

 2023



Laporan Monitoring dan Evaluasi Prodi Hubungan Internasional

Rencana Pembelajaran Semester Ganjil Tahun 2022-2023



IG : ir_upnvjt

Email : Hi@upnjatim.ac.id

Daftar Isi

I. Pendahuluan.....	2
II. Tujuan Evaluasi.....	3
III. Ruang Lingkup Evaluasi.....	3
IV. Metode Evaluasi.....	4
V. Hasil Evaluasi.....	4
<u>1.</u> Kesesuaian dengan Kurikulum.....	4
2. Instrumen Penilaian dan Standar Penilaian.....	4
<u>3.</u> Bahan Ajar dan Referensi.....	4
<u>4.</u> Temuan dan Kendala.....	5
VI. Rencana Tindak Lanjut dan Rekomendasi Perbaikan.....	5
VII. Penutup.....	5
VIII. Dokumentasi.....	5

LAPORAN EVALUASI RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

I. Pendahuluan

Rencana Pembelajaran Semester (RPS) merupakan dokumen akademik yang menjadi acuan utama dalam pelaksanaan proses pembelajaran pada suatu mata kuliah. Evaluasi RPS dilakukan sebagai upaya untuk menilai kesesuaian perencanaan pembelajaran dengan capaian pembelajaran lulusan (CPL), capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK), serta kebutuhan mahasiswa dan perkembangan keilmuan. Laporan ini disusun atas dasar rapat evaluasi Rencana Pembelajaran Semester yang digunakan pada perkuliahan semester ganjil tahun ajaran 2022-2023. Evaluasi dilakukan di akhir semester setelah perkuliahan selesai dengan melibatkan seluruh Dosen di lingkungan Program Studi Hubungan Internasional.

Laporan ini disusun untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai kualitas RPS yang telah diterapkan selama semester ganjil. Monitoring dan Evaluasi Rencana Pembelajaran Semester mencakup beberapa hal yakni

- (b) Kesesuaian strategi dan metode pembelajaran
- (c) Kedalaman dan keluasan materi dalam Rencana Pembelajaran Semester
- (d) Kemutakhiran RPS yang disesuaikan dengan keilmuan

Ke-tiga poin tersebut merupakan dasar untuk monitoring dan evaluasi Rencana Pembelajaran Semester (RPS) di lingkungan Prodi HI. Adapun, RPS yang dievaluasi berasal dari seluruh mata kuliah semester ganjil yang terdapat pada kurikulum yang dapat diakses pada [LINK](#). Tim nonev melakukan evaluasi dengan metode tracing kesesuaian PL-CPL-CPMK. Metode tersebut juga berguna untuk mengukur kedalaman dan keluasan RPS dimana **keluasan** mencakup pertanyaan refleksi apakah CPMK mencakup berbagai aspek kompetensi (pengetahuan, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan sikap). Sedangkan **kedalaman** tingkat kemampuan yang ditargetkan dapat diukur melalui penggunaan redaksi sesuai taksonomi bloom dan KKNi (misalnya memahami, menganalisis, mengevaluasi, mencipta).

II. Tujuan Evaluasi

Evaluasi RPS ini bertujuan untuk:

1. Menilai kesesuaian RPS dengan kurikulum dan standar pendidikan tinggi.
2. Mengidentifikasi ketercapaian CPMK dan sub-CPMK.
3. Menilai efektivitas strategi, metode, dan media pembelajaran yang direncanakan.
4. Mengkaji kesesuaian sistem penilaian dengan capaian pembelajaran.
5. Memberikan rekomendasi perbaikan RPS untuk semester berikutnya.

III. Ruang Lingkup Evaluasi

Ruang lingkup evaluasi meliputi:

- Kesesuaian identitas mata kuliah dan deskripsi mata kuliah.
- Keterkaitan CPMK dengan CPL program studi.
- Keluasan dan kedalaman RPS
- Kemutakhiran materi dan bahan ajar
- Kesesuaian bentuk dan instrumen penilaian.
- Kelengkapan referensi dan bahan ajar.

IV. Metode Evaluasi

Evaluasi RPS dilakukan dengan menggunakan beberapa metode, yaitu:

1. **Telaah Dokumen**, untuk menilai kelengkapan dan kesesuaian komponen RPS.
2. **Refleksi Dosen Pengampu**, untuk mengidentifikasi kendala dan praktik baik selama pelaksanaan pembelajaran.
3. **Umpan Balik Mahasiswa** yang diperoleh melalui kuesioner evaluasi pembelajaran. Data evaluasi diambil dari survey semester yang dilakukan Universitas dan terdokumentasi pada aplikasi SIGRA dalam bentuk Rapor Dosen. Selain itu juga terdapat metode kualitatif untuk memperoleh umpan balik mahasiswa melalui forum INSIGHT / INSPIRE di mana Mahasiswa berkumpul dengan Dosen-Dosen Prodi HI untuk berdiskusi terkait isu-isu yang ada pada proses proses pembelajaran . Dari forum tersebut, dapat digali lebih jauh terkait pelaksanaan proses pembelajaran dan kesesuaiannya dengan RPS.

V. Hasil Evaluasi

1. Kesesuaian dengan Kurikulum

Secara umum, RPS telah disusun sesuai dengan kurikulum program studi dan mengacu pada CPL yang ditetapkan. Setiap RPS telah dilengkapi dengan bagian inti yakni deskripsi mata kuliah, kode mata kuliah, metode pembelajaran, referensi, CPL-CPMK dan Sub-CPMK. Mata kuliah wajib CPMK dan sub-CPMK telah dirumuskan dengan jelas dan memenuhi kaidah taksonomi bloom. Metode pembelajaran yang direncanakan, seperti ceramah interaktif, diskusi kelompok, proyek kelas dan studi kasus, dapat dilaksanakan dengan baik. Namun, beberapa materi membutuhkan penyesuaian agar lebih mencerminkan kedalaman CPMK berbasis OBE. Dengan demikian, perlu ada pembatasan waktu dalam metode ceramah sehingga aktifitas belajar-mengajar lebih bisa berfokus pada mahasiswa. Selain itu diperlukan adaptasi soal dan tugas terstruktur sesuai dengan kedalaman taksonomi bloom. Jika kemampuan yang ingin dicapai ada pada level analisa maka desain penugasan atau struktur soal tidak boleh didominasi dengan model pertanyaan deskriptif.

2. Instrumen Penilaian dan Standar Penilaian

Secara umum bentuk penilaian yang digunakan telah mencerminkan prinsip penilaian autentik, transparan dan berorientasi pada capaian pembelajaran. Sistem penilaian pada RPS dijelaskan melalui proporsi atau bobot penilaian dan indikator penilaian agar transparan dan akuntabel. Meskipun demikian, diperlukan peningkatan variasi instrumen penilaian untuk mengakomodasi perbedaan gaya belajar mahasiswa. Beberapa mahasiswa sangat baik dalam tugas tertulis namun sebagian lainnya cenderung lebih bisa menampilkan performa terbaik saat diberi tugas berbasis proyek. Dengan demikian, RPS juga perlu menghadirkan variasi soal atau penugasan terstruktur untuk mengakomodir karakteristik belajar mahasiswa yang beragam.

3. Bahan Ajar dan Referensi

Bahan ajar dan referensi yang digunakan sudah relevan dan didukung dengan sumber referensi internasional untuk memperkaya perspektif keilmuan. Bahan ajar tersedia dalam link google drive yang dapat diakses secara bebas oleh mahasiswa sebagai bentuk proses pembelajaran inklusif. Meski demikian, perlu pemutakhiran beberapa referensi utamanya pada riset-riset yang terintegrasi pada pembelajaran harus mengacu pada riset terbaru (5-10 tahun terakhir).

4. Temuan dan Kendala

Beberapa kendala yang teridentifikasi selama pelaksanaan RPS antara lain:

- Keterbatasan waktu pertemuan untuk materi yang bersifat kompleks dan membutuhkan hasil akhir berbasis luaran seperti Seminar Hubungan Internasional.
- Beberapa RPS masih belum cukup memenuhi kaidah Outcome Based Education karena bentuk dan metode pembelajaran 50% berbasis ceramah. Tuntutan kurikulum berbasis Outcome Based Education menuntut bentuk dan metode pembelajaran berbasis luaran. Dengan demikian, maka bentuk dan metode pembelajaran harus mengarah pada luaran seperti studi kasus, studi proyek dan pemecahan masalah atau problem solving nyata. Mata kuliah *Sustainable Development* dapat menjadi acuan untuk mendesain bentuk dan metode belajar berbasis proyek.
- Soal dan penugasan harus lebih mencerminkan OBE
- Beberapa referensi masih menggunakan referensi dan bahan ajar outdated sehingga perlu diadakan pembaharuan referensi.

VI. Rencana Tindak Lanjut dan Rekomendasi Perbaikan

Berdasarkan hasil evaluasi, rekomendasi perbaikan RPS adalah sebagai berikut:

1. Menyempurnakan alokasi waktu pada beberapa topik utama.
2. Meningkatkan penggunaan metode pembelajaran berbasis proyek dan kolaboratif.
3. Mengembangkan instrumen penilaian yang lebih variatif dan transparan.
4. Menambah referensi internasional dan sumber pembelajaran digital.

VII. Penutup

Laporan evaluasi RPS ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk peningkatan kualitas perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran pada semester berikutnya. Dengan perbaikan berkelanjutan, RPS diharapkan mampu mendukung pencapaian kompetensi mahasiswa secara optimal sesuai dengan visi dan misi program studi.

VIII. Dokumentasi

